

## **COWORKING SPACE DENGAN TEMA ECLECTIC STYLE**

**Johnny<sup>1)</sup>, Dr (cand). Nurrahmi Lasahido, SSn, MSi<sup>2)</sup> dan  
Liesbeth Aritonang, S.Ds, MSi<sup>3)</sup>**

Program Studi D3 Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Sains dan Teknologi TD.Pardede, Medan  
Jl. DR. TD.Pardede No. 8, Medan 20153, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>1)</sup> Mahasiswa D3 Desain Interior,  
*johnny@gmail.com*

<sup>2)</sup> Dr. (cand).Nurrahmi Lasahido, SSn, MSi. [Dosen Pembimbing I]

<sup>3)</sup> Liesbeth Aritonang, S.Ds, M.Si [Dekan dan Dosen Pembimbing II]

### **ABSTRAK**

Ruang kerja bersama merupakan fenomena baru dalam dunia kerja yang sangat berbeda dengan konsep hirarki konvensional kantor pada umumnya, di mana pada ruang kerja bersama merupakan tempat berkumpul para pekerja lepas yang datang dari berbagai latar belakang dan profesi baik secara pribadi/perorangan ataupun berkelompok dengan cara menyewa tempat tersebut baik per jam, per hari, per minggu atau per bulan. Sehingga konsep desain pada ruang kerja bersama sangat perlu diperhatikan untuk mengakomodir kebutuhan para anggota/pemakai ruang kerja bersama tersebut. Karena tujuannya yaitu untuk meningkatkan semangat dan produktifitas orang yang bekerja di dalamnya, sehingga pada akhirnya kinerja kerja mereka dapat meningkat. Tema yang dipilih untuk diterapkan pada ruang kerja bersama ini adalah tema eklektik. Tema eklektik merupakan salah satu tema yang paling kaya karena merupakan penggabungan semua tema yang ada sebelumnya, dengan demikian, perancang mendapatkan kebebasan yang sebesar-besarnya dalam mengeksplorasi gaya desain yang diinginkan tanpa terbentur dengan norma dan batasan pada satu desain tema tertentu. Tetapi kebebasan ini sendiri yang menjadi bumerang bagi setiap desainer interior karena kebanyakan tema yang diaplikasikan membuat desain yang dihasilkan menjadi berantakan dan kacau. Oleh karena itu, ketelitian dan kemampuan dalam menggabungkan tema yang ada sangat perlu diperhatikan sehingga menghasilkan desain yang baik, indah, menarik dan proposional merupakan salah satu kata kunci dalam desain tema eklektik ini.

**Kata Kunci** : ruang kerja bersama, eklektik, meningkatkan kinerja kerja

### **ABSTRACT**

*In general, coworking space is a new phenomenal in office world which is totally different from conventional hierarchy office concept, where the freelancers worker from difference professions and various backgrounds come together to work whether individually or in group by renting the room per hour, per day, per week, or per month. So that the design concept within coworking space needs to be seriously considered in order to accommodate the member's coworking space necessity. Because of the purpose is to escalate the productivity and enthusiasm for every people who works inside the room, so in the end their work performance will increase eventually. The chosen style which is applying within coworking space is Eclectic Style. Eclectic style is one of the richest styles because it encompasses a variety of periods and styles with heterogeneous elements, therefore, designer acquire as much as possible freedom to explore any style they wish without facing any restrictions and rules for one particular style. Unfortunately, this freedom becomes boomerang for every interior designer because of so many styles that applied together can create the chaotic and haphazard design. Therefore, the ability and meticulousness to combine any styles are very important and needs more attention in order to achieve the attractive, gorgeous, and prodigious design, yet proportional is one of the keyword in eclectic style design.*

**Keywords** : coworking space, eclectic, improving the work performance

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dunia yang semakin berkembang tidak jauh dari pengaruh berkembangnya ilmu pengetahuan dan

teknologi yang semakin canggih, hal ini tidak hanya mempengaruhi gaya hidup manusia zaman sekarang khususnya para milenial tetapi juga terimbas dalam dunia kerja secara global. Trend perubahan kerja

kaum milenial sekarang yang banyak bermunculan yaitu pekerja lepas (*freelancer*) karena pengaruh majunya informasi teknologi, seperti bisnis *start-up* yang terus bermunculan seperti jamur, *programmer*, *blogger*, penulis (*writer*) dan para pekerja indenpen lainnya seperti desain grafis, arsitektur, desainer interior, akuntan publik, broker saham, peneliti, jurnalis, auditor, mahasiswa, wisatawan yang sedang bekerja pada daerah yang dikunjunginya dan masih banyak lagi. Perubahan trend ekonomi yang kapitalis ke komunis yaitu *sharing economy* di mana sistem ekonomi berbagi menjadikan satu trend bagi kaum milenial untuk lebih cepat di dalam memulai dan mengembangkan bisnis mereka karena banyaknya suntikan dana, berbagi ide, biaya yang dikeluarkan juga menjadi lebih sedikit karena dibagi bersama, salah satunya yang paling signifikan sekarang seperti gojek, grab, tokopedia, traveloka, bukalapak yang hampir mendominasi semua sektor bidang usaha yang menunjukkan bagaimana sistem *sharing economy* begitu meroket dan diminati oleh banyak pebisnis sekarang ini. Tetapi jika ada satu wadah di mana mereka bisa saling berbagi (*sharing*) untuk semua biaya di atas tentunya akan sangat membantu mereka menginat modal mereka yang masih minim.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan program studi D3 Fakultas Teknik Sipil dan Perancangan Institut Sains dan teknologi T.D. Pardede Medan.

Sedangkan untuk tujuan dari perancangan dan perencanaan Ruang Kerja Bersama ini adalah:

- Menyediakan tempat bekerja untuk para pekerja lepas (*freelance*) atau independen.
- Menjawab terhadap masalah biaya sewa gedung yang tinggi, di mana banyak para pekerja lepas / independen mengalami kesulitan karena minimnya dana. Di sini mereka bisa menyewa per jam, per hari / minggu / bulan atau bahkan tahun sehingga bersifat sangat fleksibel dan sesuai kebutuhan dari penyewa.

## 1.3. Identifikasi Masalah

Ruang kerja bersama merupakan salah satu bentuk kantor yang lebih fleksibel sehingga dalam perancangan dan perencanaan juga harus memenuhi standar sebuah kantor dan disiplin ilmu yang lain sehingga tidak melanggar dan menyalahi izin pemakaian tipe bangunan oleh peraturan pemerintah setempat. Melalui proses analisa, maka dapat diidentifikasi masalah yang dapat diambil dalam perancangan dan perencanaan ruang kerja bersama sebagai berikut:

- Pemilihan lokasi gedung yang strategis otomatis juga akan membuat biaya sewa gedung yang semakin mencekik leher belum ditambah lagi biaya operasional lainnya seperti

air, listrik, jaringan internet yang stabil dan cepat secara otomatis membuat biayanya lebih tinggi dan biaya-biaya lainnya.

- Bagaimana cara mengaplikasikan desain interior ke dalam ruang kerja bersama sehingga dapat menciptakan suatu suasana yang dapat meningkatkan kinerja kerja dan semangat produktivitas kerja para anggota (*member*) di dalamnya. Dan tentunya suasana tersebut dapat membuat orang di dalamnya bahagia. Menurut survey orang yang bahagia akan menghasilkan kualitas kerja yang lebih bagus.

## 1.4. Lingkup dan Batasan Masalah

Adapun lingkup pembahasan yang akan digunakan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam perencanaan dan perancangan ruang kerja bersama ini, adalah :

- Memberikan fasilitas kerja yang nyaman dan tepat guna yang menjadi kebutuhan para anggota di dalamnya agar dapat bekerja secara optimal.
- Konsep perancangan dan perencanaan ruang kerja bersama khusus fokus di bagian area ruang kerja bersama yang berada di lantai satu dengan luas sekitar 4.000 m<sup>2</sup>. Tidak termasuk lantai dua yang merupakan bagian kafe dan *display room* dari pihak ketiga.
- Perancangan terbatas pada layout, plafon, dinding, lantai ruangan, dan *furniture*/perabot dalam ruangan tersebut.
- Perancangan tidak mencakup detail tentang sistem mekanikal elektrikal, pemipaan (*plumbing*) dan tata udara (*hvac: heating, ventilation and air conditioning*).

## 1.6. Metode Perancangan

Metode perancangan yang diterapkan terdiri dari :

### 1.6.1 Pengumpulan Data

Terbagi atas dua kelompok, yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data fakual yang diperoleh dari hasil observasi ke lapangan untuk mendapatkan gambaran suasana yang lebih akurat dan sebagai pembanding atau referensi sehingga mempermudah penulis dalam merancang dan mendesain serta mengatur sirkulasi dan posisi furnitur pada perancangan dan perencanaan ruang kerja bersama tersebut.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dilakukan dengan pengumpulan studi literatur sebagai berikut:

- Mencari berbagai informasi mengenai standar ruang kerja bersama sehingga dapat membantu dalam mempelajari bagaimana proses manajemen dan proses jalannya sebuah

ruang kerja bersama serta perabotan yang akan diaplikasikan.

- Mencari data-data dari berbagai sumber baik dari internet maupun buku-buku mengenai ruang kerja bersama dan konsep yang akan diterapkan.
- Studi beberapa sumber dengan tema sejenis sehingga dapat membantu menghasilkan ide, cara penyusunan dan tata letak ruang juga desain ruang.

### 1.6.2 Analisa Data

Data yang telah terkumpul akan diolah dan disortir terlebih dahulu sebelum dianalisa. Analisa data yaitu berupa penggabungan data primer dan data sekunder yang akan menjawab permasalahan dari perancangan sedangkan metode yang digunakan adalah metode deduktif di mana data-data yang diperoleh setelah di sortir akan di analisis kemudian dijabarkan lagi. Hasil dari analisa data berupa kebutuhan ruang dan fasilitas, hubungan antar ruang, dan penzonan ruang.

### 1.6.3 Skema Proses Perancangan

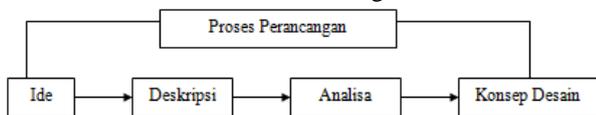


Diagram 1. Skema Proses Perancangan

## 1.7. Sistematika Pemikiran

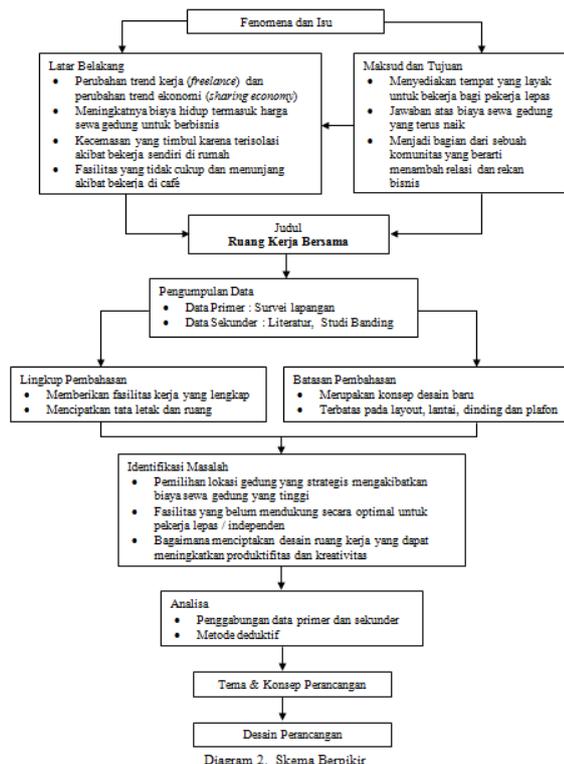


Diagram 2. Skema Berpikir

## BAB II STUDI LITERATUR

### 2.1. Pengertian Judul Ruang Kerja Bersama

Menurut Wikipedia berbahasa Indonesia, kerja bersama (*coworking*) adalah cara bekerja dengan tempat kerja yang saling berbagi, biasanya di sebuah kantor dan kegiatan independen. Berbeda dengan lingkungan kerja pada umumnya, peserta kerja bersama biasanya bukan dari organisasi yang sama. Kerja bersama diminati oleh para profesional yang kerja dari rumah, kontraktor independen atau orang-orang yang sering bepergian dan butuh bekerja di wilayah terpencil. Cara ini juga merupakan sarana berkumpul dengan orang-orang yang masih bekerja secara independen, namun memiliki tujuan yang sama dan tertarik oleh sinergita yang dapat terjadi ketika bekerja bersama orang yang menghargai bekerja di tempat yang sama.

Menurut voffice.co.id ruang kerja bersama adalah ruang kerja baru di mana pengguna bekerja dengan orang-orang lain dari perusahaan/organisasi yang berbeda di satu tempat. *Coworking space* berasal dari bahasa Inggris yang berarti ruang yang digunakan untuk bekerja, menghasilkan karya secara bekerja sama baik antar individu maupun perusahaan yang memiliki latar usaha berbeda.

*Coworking space* mengedepankan konsep *sharing* atau berbagi. Dalam satu ruangan terdapat berbagai individu, komunitas, maupun perusahaan, khususnya *start-up*. Biasanya terdapat satu ruangan terbuka untuk digunakan bersama dan ruangan-ruangan kecil yang dapat disewa per individu atau per komunitas atau perusahaan.

### 2.2. Tinjauan Ruang Kerja Bersama

*Coworking space* bukan semata-mata tertuju pada satu tempat (secara fisik) untuk bekerja bagi para pekerja lepas atau independen tetapi lebih kepada sebuah gerakan sosial yang terjadi di masyarakat yang lebih dikenal dengan sebutan *Coworking Movement*. Secara tradisional, masyarakat dipaksa untuk memilih antara bekerja di rumah untuk diri sendiri atau bekerja di kantor untuk perusahaan. Jika kita bekerja di perusahaan tradisional yang bekerja dari jam 9 – 5, kita dapat komunitas dan struktur, tetapi kehilangan kebebasan dan kemampuan untuk mengatur kehidupan kita sendiri. Jika kita bekerja untuk diri kita sendiri di rumah, kita dapat kebebasan tetapi menderita kesendirian dan kebiasaan buruk karena tidak dikelilingi oleh sebuah komunitas kerja. *Coworking* merupakan solusi untuk masalah ini. Di dalam *coworking*, penulis independen, programmer, dan kreator datang bersama di komunitas beberapa hari seminggu. *Coworking* menyediakan kantor pekerjaan korporasi tradisional, tetapi dengan cara yang sangat unik. Brad Neuberg, Agustus 2005.

### 2.2.1. Sejarah Ruang Kerja Bersama

*Coworking* mulai berakar pada era kolonial artisan dan perusahaan kolektif masa lampau – organisasi atau ruang yang ada untuk mendukung pekerjaan dari anggotanya, kebanyakan dari mereka bekerja sendiri. Mulai dari *La Ruche* di Paris tahun 1900, *The Writers Room* (Ruang Penulis) di Amerika tahun 1978, *Writers' Grotto* di San Fransisco tahun 1994, *Proto-Coworking – Electronic Hollywood* di New York akhir tahun 1990-an, John McGann & Nutopia di New York tahun 1999, *Gate 3 Work Club* di San Fransisco tahun 2004, *SWAT (Solos Working Alone Together)* di New York pada awal tahun 2006, *Cream Cheese* di New York pada pertengahan tahun 2006, dan *Ritual Roasters* di San Fransisco.

*Coworking space* pertama kali dikenal oleh publik umum saat ada kemunculan organisasi nirlaba yang bernama *C-Base* di tahun 1995. Organisasi yang terletak di Jerman ini punya tujuan untuk menggabungkan kerja sama di antara teknologi komputer, jaringan antar anggota organisasinya, serta pertemuan dengan masyarakat umum yang mengandalkan teknologi. Para pesertanya sering mengadakan pertemuan di sebuah lokasi yang awalnya lebih dikenal dengan nama *Hackerspace*.

Di negara kita, Indonesia, konsep *coworking space* diterapkan pertama kali oleh anak-anak muda dari Bandung. Mereka mendirikan *Hackerspace* Bandung di tahun 2010. Pendiri utamanya bernama Yohan Totting.

*Coworking space* ini dulunya berlokasi di kawasan Sukaluyu, Bandung. Satu tahun sejak *Hackerspace* Bandung berdiri, konsep serupa kemudian muncul di kota Surabaya, Jakarta, Yogyakarta, dan beberapa kota besar lainnya di Indonesia. Sejak saat itu, *coworking space* terus beertumbuh jadi banyak.

## 2.3. Studi Terhadap Tema

### 2.3.1. Pengertian Tema Eklektik

Konsep eklektik adalah konsep yang mengkombinasikan dua atau lebih gaya penataan interior. Eklektik ini dapat digunakan apabila desainer tidak dapat memilih satu gaya yang tepat. Eklektisme adalah campuran beberapa gaya perabot dari berbagai sumber dan satuan waktu. Meskipun demikian, untuk mendapatkan harmonisasi desain yang baik, sebuah ruangan eklektik harus disusun dengan mengelompokkan antar bagian perabot, bukan dicampuradukkan sekaligus ke dalam sebuah ruangan.

Konsep eklektik menggabungkan berbagai jenis material *finishing* untuk meningkatkan nuansa eklektisisme di sebuah ruangan. Sebuah ruangan eklektik harus dapat menampilkan komposisi pengelompokan objek tata ruang dalam dan perabot berdasarkan kesamaan untuk menciptakan harmonisasi desain.

Kelebihan konsep eklektik ini adalah ruangan akan terlihat lebih informal, tidak kaku. Hal ini karena pada penerapannya tidak dibatasi pada satu jenis konsep tertentu. Dengan organisasi ruang yang tetap menggunakan konsep eklektik, ruangan juga akan terlihat lebih dinamis.

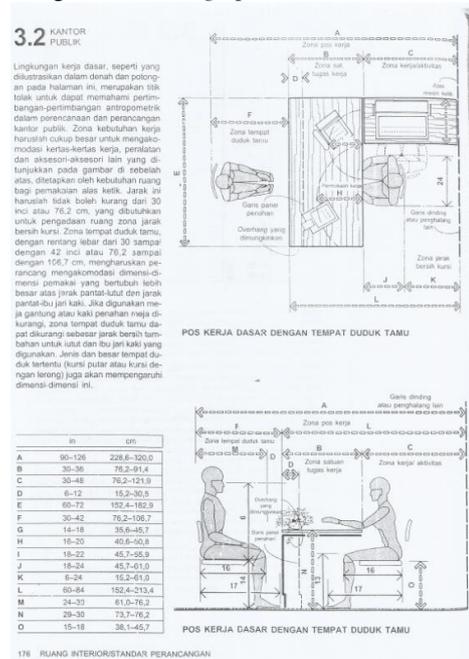
Kekurangan konsep eklektik biasanya karena ketidakcermatan desainer dalam pengaturan komposisi yang menyebabkan ruangan terlihat tumpang tindih (tidak berada dalam tatanan tertentu). (Aritonang & Wanda, 2016)

### 2.4.1. Antropometri

Menurut Sritomo (1989), salah satu bidang keilmuan ergonomis adalah istilah *anthropometri* yang berasal dari “*anthro*” yang berarti manusia dan “*metron*” yang berarti ukuran. Secara definitif *anthropometri* dinyatakan sebagai suatu studi yang menyangkut pengukuran dimensi tubuh manusia dan aplikasi rancangan yang menyangkut geometri fisik, massa, dan kekuatan tubuh.

Pengertian *anthropometri* menurut Stevenson (1989) dan Nurmianto (1991) adalah satu kumpulan data numerik yang berhubungan dengan karakteristik tubuh manusia berupa ukuran, bentuk dan kekuatan, serta penerapan dari data tersebut untuk penanganan masalah desain.

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan keamanan ruang tersebut adalah Antropometrik ini mengemukakan berbagai ukuran yang disesuaikan secara umum antara ruang, perabot dan pemakaiannya. Berikut beberapa *anthropometri* yang akan dijadikan panduan dalam perancangan *Coworking Space* :



Gambar 3. Antropometri Meja Kerja dengan Tempat Duduk

Sumber : Buku Dimensi Manusia & Ruang Interior

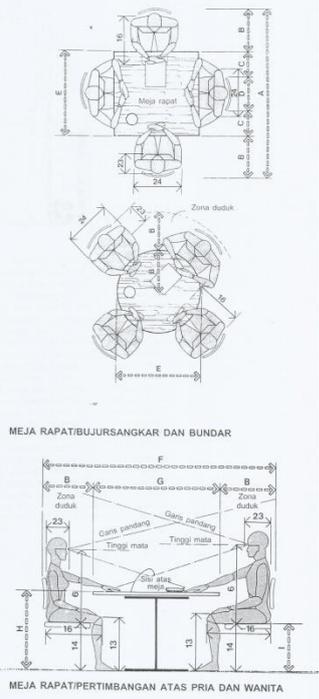
3.4 RUANG RAPAT

Kedua gambar di sebelah atas pada halaman ini memberikan ilustrasi perencanaan rapat berbentuk bundar dan segiempat untuk empat orang. Ukuran meja sekecil itu dapat dijumpai di dalam sebuah ruangan yang kecil atau lebih luas lagi, berselang-seling di dalam sebuah rangka ruang yang lebih besar atau dalam sebuah ruang yang menggunakan sistem terbuka (open plan). Jarak yang disarankan sebesar 18 hingga 24 inci atau 45,7 hingga 61 cm yang diperlihatkan sebagai jarak yang diperlukan dari tepian meja hingga bagian belakang kursi, dengan kursi berada dalam posisi normal. Pertimbangan antropometrik yang menentukan dimensi ini adalah jarak pantat-lutut dan pengukuran tebal tubuh maksimal orang yang berukuran tubuh lebih besar.

Gambar di sebelah bawah pada halaman ini menunjukkan hubungan yang umum dari dua orang yang sedang duduk berseberangan pada sebuah meja rapat. Jarak yang diukur melintasi meja menjadi faktor yang penting jika ada kertas-kertas yang harus dipertukarkan. Ukuran lebar yang disarankan sebesar 36 hingga 54 inci atau 91,4 hingga 137,2 cm. Tinggi meja juga harus dianalisa sehubungan dengan tinggipapan dalam lutut, tinggi siku dan jarak bersih paha. Rentang yang diartikan sebesar 29 hingga 30 inci atau 73,7 hingga 76,2 cm, dengan ukuran yang lebih kecil yang digunakan bila dilakukan pekerjaan tulis-menulis.

	in	cm
A	72-96	182,9-243,8
B	18-24	45,7-61,0
C	8-12	20,3-30,5
D	20-24	50,8-61,0
E	36-48	91,4-121,9
F	72-102	182,9-259,1
G	36-54	91,4-137,2
H	29-30	73,7-76,2
I	16-17	40,6-43,2

192 RUANG INTERIOR/STANDAR PERANCANGAN



Gambar 17. Anthropometri Meja Rapat Kecil  
Sumber : Buku Dimensi Manusia & Ruang Interior

BAB III TINJAUAN PROYEK

3.1. Deskripsi Proyek

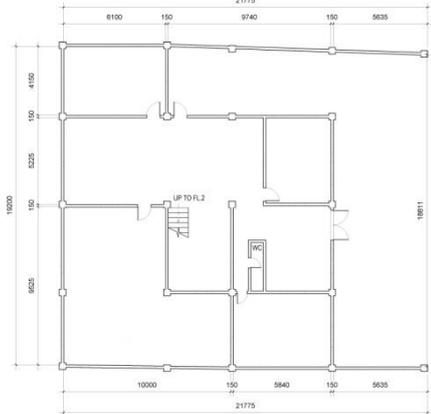
Coworking space adalah sebuah ruang atau tempat kerja bersama yang memberikan fasilitas untuk bekerja bagi para pekerja lepas/independen yang datang untuk bekerja, berkomunitas dan berbagi. Coworking space ini akan direncanakan dengan tema eklektik pada sebuah rumah residensial bertingkat dua yang dialih-fungsikan menjadi kantor/coworking space dengan total luas lahan sekitar 420 m<sup>2</sup>. Coworking space ini berlokasi di Jl. Bengkulu no.26, Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Interior coworking space ini akan lebih menonjolkan pada penggunaan material kayu dan dengan beberapa gabungan konsep seperti klasik modern, pop art, tropikal dan kontemporer modern dengan penggunaan warna-warna terang yang memberikan kesan unik, kreatif, berbeda dengan desain-desain kantor pada kebanyakan untuk memberikan satu ciri tersendiri bagi coworking space ini dan menjadi satu ikon desain yang menginspirasi di samping itu kenyamanan tetap menjadi prioritas utama dalam perancangan dan perencanaan desain tempat ini.

Project overview:

Lokasi : Jl. Bengkulu No 26, Medan.  
Sifat : Perumahan residensial  
Luas bangunan: 16,2 x 19,2 meter



Gambar 40. Peta area coworking space  
Sumber : www.google.com/maps

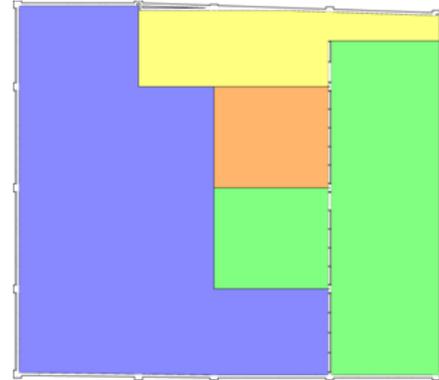


Gambar 41. Denah Umum

3.2.2. Analisa Zoning

Zoning yang diterapkan dalam ruang kerja bersama yaitu sebagai berikut:

- Zona Publik, terdiri dari parkir lot, teras, lobby/ruang duduk, dan resepsionis.
- Zona Semi Publik, terdiri dari sport/retreat area, ruang makan, dan pantry.
- Zona Privat, terdiri dari ruang kerja, ruang baca/ruang kerja, ruang rapat, seminar/ruang multifungsi, dan konferensi/ruang multifungsi.
- Zona Servis, terdiri dari ruang utilitas, mekanikal, koridor, wastafel dan toilet.

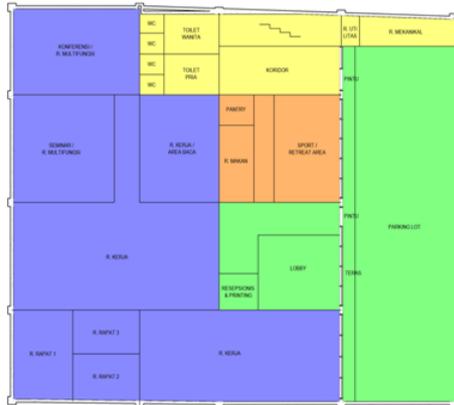


Gambar 43. Zoning Lanati 1  
Sumber : Data Pribadi

Keterangan:  
■ : Zona Publik  
■ : Zona Semi Publik  
■ : Zona Privat  
■ : Zona Servis

### 3.2.3. Analisa Blocking

Blocking pada ruang kerja bersama adalah sebagai berikut:



Gambar 44. Blocking Lantai 1  
Sumber : Data Pribadi

### 3.2.4. Analisa Aktivitas

Dengan mengetahui dan menganalisa kegiatan apa yang akan dilakukan oleh pelaku, maka dapat dilakukan analisa aktivitas sebagai berikut :

- Bagaimana memenuhi kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan baik bagi pengunjung maupun pengelola dan aktivitasnya.
- Bagaimana menentukan *zoning* dan *blocking* dibuat dengan memper-timbangkan tingkat interaksi dan privasi yang dibutuhkan, dan hubungan antar ruang.

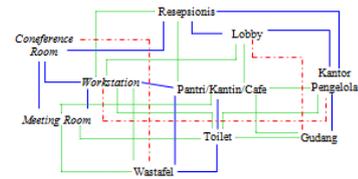
Dari beberapa kegiatan atau aktivitas serta sirkulasi yang dihasilkan lewat kegiatan tersebut oleh pengelola dan pengunjung/anggota, maka dapat disimpulkan beberapa fasilitas kebutuhan yang harus disediakan di *coworking space* ini. Tabel berikut dapat menjelaskan kebutuhan ruang dan fasilitas pendukung *coworking space*, antara lain :

Pelaku Kegiatan	Aktivitas	Fasilitas	Kebutuhan Ruang
Owner & Manager	-Datang -Memeriksa Pembukuan -Mengawasi Karyawan -Makan/Istirahat/Membaca -Toilet/Cuci Tangan -Pulang	-Meja&Kursi Kerja -Meja&Kursi Makan -Sofa/Meja Break -Rak Buku -Toilet/Wastafel	-Ruang Pengelola -Area Pantri/Makan -Area Resepsionis -Area Lobby -Area Toilet/ Wastafel
Komuniti Staf	-Datang -Marketing & Sales -Customer Service -Event Planning & Strategy -Toilet,Cuci Tangan -Istirahat/Makan/Membaca -Pulang	-Meja Resepsionis -Kursi Kerja -Toilet/Wastafel -Meja&Kursi Makan -Rak Buku -Sofa/Meja Break	-Area Resepsionis -Area Kerja/Workstation -Area Toilet/ Wastafel -Area Pantri/Makan -Area Lobby
Operasional Staf	-Datang -Memeriksa Fasilitas -Memeriksa Internet/Jaringan -Billing/Membership -Toilet/Cuci Tangan -Istirahat/Makan/Membaca -Pulang	-Meja Resepsionis -Kursi Kerja -Toilet/Wastafel -Gudang -Meja&Kursi Makan -Rak Buku -Sofa/Meja Break	-Area Resepsionis -Area Kerja/Workstation -Area Gudang -Area Toilet/ Wastafel -Area Pantri/Makan -Area Lobby
Cleaning Service	-Datang -Membersihkan semua ruang coworking space -Toilet/Cuci Tangan -Istirahat, Makan -Pulang	-Toilet/Wastafel -Meja Makan -Kursi Makan -Sofa/Meja Break	-Area Pengelola -Area Resepsionis -Area Kerja/Workstation -Area Gudang -Area Toilet/ Wastafel -Area Pantri/Makan -Area Lobby

Tabel 3. Aktivitas Kegiatan

### 3.2.5. Analisa Ruang

Berdasarkan aktivitas atau alur sirkulasi pengguna dan kebutuhan ruang, maka diperoleh hubungan antar ruang yang akan memberikan kemudahan akses ruang dan kejelasan pengorganisasian ruang sesuai diagram berikut.

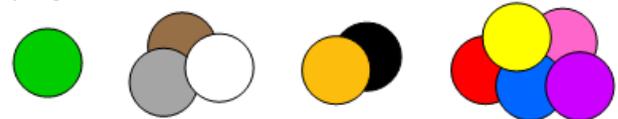


Keterangan:  
 - : Dekat  
 - : Sedang  
 - : Jauh

Diagram 8. Skema Matriks Hubungan Antar Ruang

### 3.2.6. Analisa Warna

Warna-warna yang akan digunakan dalam desain *coworking space* yaitu yang bersifat segar (*fresh*) dan menyejukan mata, netral dan hangat, dan yang menarik (campuran dari beberapa warna primer dan sekunder) yang akan menampilkan kesan semangat dan meriah. Dan sedikit sentuhan warna yang membawa kesan dramatis dan mewah.



Gambar 45. Analisa Warna  
Sumber : Data Pribadi

### 3.2.7. Analisa Furnitur

Untuk penerapan furnitur dengan tema eklektik pada *coworking space* terdapat beberapa opsi yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

- Furnitur dengan desain yang sederhana namun nyaman.
- Furnitur dengan penggunaan unsur kayu yang dikombinasikan dengan penggunaan unsur-unsur besi yang menambah kesan industri yang diterapkan pada desain dan ada yang beberapa menggunakan serat karbon.
- Dapat mengaplikasikan warna terang pada material besi agar menambah kesan *pop art*.
- Furnitur kayu berwarna terang atau gelap sering sekali digunakan. Furnitur berlapis pada interior kontemporer mampu memberikan tampilan yang nyaman dan lembut.



Gambar 46. Contoh Kursi Kerja  
Sumber : www.pinterest.com



Gambar 47. Contoh Meja Kerja  
Sumber : www.pinterest.com



Gambar 51. Contoh Sofa  
Sumber : www.pinterest.com



Gambar 52. Contoh Coffee Table  
Sumber : www.pinterest.com



Gambar 53. Contoh Meja Resepsionis  
Sumber : www.pinterest.com



Gambar 54. Contoh Rak Terbuka (Open Shelving)  
Sumber : www.pinterest.com

### 3.2.8. Analisa Elemen Interior

Pengaplikasian tema eklektik pada elemen interior pada *coworking space* dapat dilakukan dengan dengan beberapa opsi yaitu sebagai berikut:

#### a. Dinding



Gambar 55. Contoh Desain Vertical Garden pada Dinding  
Sumber : www.pinterest.com



Gambar 56. Contoh Desain Dinding dengan Akses Kayu  
Sumber : www.pinterest.com

#### b. Lantai



Gambar 58. Contoh Penerapan Concrete Exposed pada Lantai  
Sumber : www.pinterest.com



Gambar 59. Contoh Penerapan Parquet dan Karpet pada Lantai  
Sumber : www.pinterest.com



Gambar 60. Contoh Penerapan Transformasi Kayu ke Keramik (Tile) pada Lantai  
Sumber : www.pinterest.com

#### c. Plafon



Gambar 61. Contoh Plafon  
Sumber : www.pinterest.com

## BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

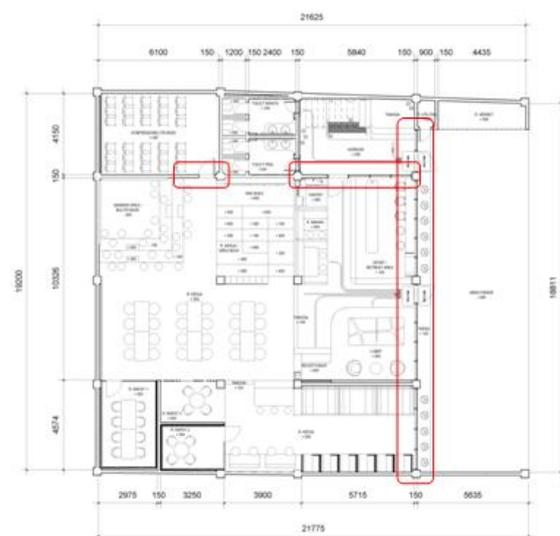
### 4.1. Elemen Interior

#### 4.1.1. Pintu dan Jendela

Pada perancangan interior *coworking space* khususnya pada daerah *Enterance* digunakan pintu kaca aluminium yang merupakan pintu kaca dengan kusen aluminium sehingga bagian dalam ruang kerja bersama masih dapat terlihat dari luar (jalan raya). Ruang kerja bersama ini juga memiliki jendela yang terbuat dari kaca yang sangat besar sehingga terkesan terbuka atau *open plan* sehingga para pengunjung yang datang dapat bekerja dengan tata cahaya yang lebih baik selain itu orang-orang di luar juga dapat melihat kondisi atau keadaan di dalam ruang kerja bersama tersebut sehingga menarik perhatian pengunjung.



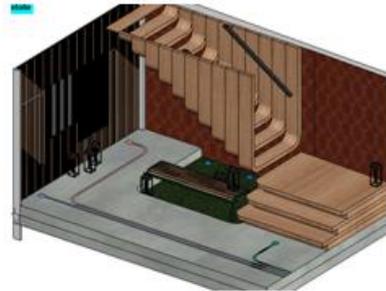
Gambar 73. Contoh Jendela dengan Frame Aluminium  
Sumber : www.pinterest.com



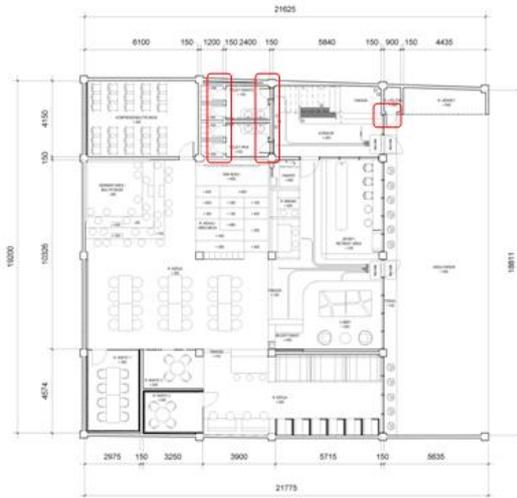
Gambar 74. Area Penempatan Pintu dan Jendela Kaca dengan Frame Aluminium  
Sumber : Data Pribadi



Gambar 78. Contoh Pintu PVC  
Sumber : www.pinterest.com



Gambar 82. Contoh Desain Tangga  
Sumber : Data Pribadi



Gambar 79. Area Penempatan Pintu PVC  
Sumber : Data Pribadi



Gambar 83. Area Penempatan Tangga  
Sumber : Data Pribadi

#### 4.1.2. Tangga

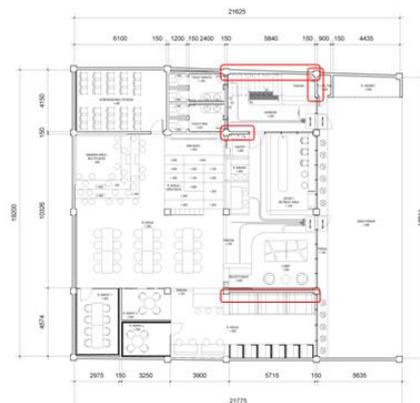
Tangga adalah sebuah konstruksi yang dirancang untuk menghubungkan dua tingkat vertikal yang memiliki jarak satu sama lain. Tangga yang diaplikasikan pada *coworking space* untuk menjangkau orang pada usia produktif bekerja yaitu sekitar 20-50 tahun. Jenis tangga yang diaplikasikan pada desain *coworking space* berikut menggunakan material beton dengan campuran serbuk kayu finishing cat duco corak kayu *matte* dengan lebar 150cm untuk dapat mengakomodir kebutuhan dua orang, tinggi *riser* 20cm dan lebar *tread* 30cm, sedangkan untuk *handrail* tangga menggunakan kayu solid finishing cat duco hitam *dove* dengan lebar pegangan untuk tangan 7cm dan tinggi 95cm. Karena bentuk tangganya yang melayang atau *suspended stair* maka untuk tumpuan kekuatan tangga semuanya berada di plat lantai dua yang dicor dengan menggunakan beton bertulang empat agar mendapatkan kekuatan yang maksimal. Sedangkan untuk tiga step pertama dengan lebar 220cm, tinggi *riser* 20cm dan lebar *tread* 30cm menggunakan sistem tangga biasa di mana step ketiga merupakan bordes dengan ukuran 220cm x 150cm dengan material yang sama.

#### 4.1.3. Dinding

Penerapan dinding di *coworking space* terdiri dari beberapa fitur yang berbeda sehubungan dengan desain eklektik di mana terdapat beberapa gaya desain yang diterapkan seperti klasik modern, kontemporer modern, tropikal dan *pop art*, di mana Penulis berusaha untuk mengaplikasikannya ke dalam desain dinding ruang kerja tersebut. Berikut aplikasi beberapa desain dinding dalam ruang kerja bersama.



Gambar 86. Contoh Pengaplikasian Klasik Wallpaper pada Dinding  
Sumber : www.pinterest.com



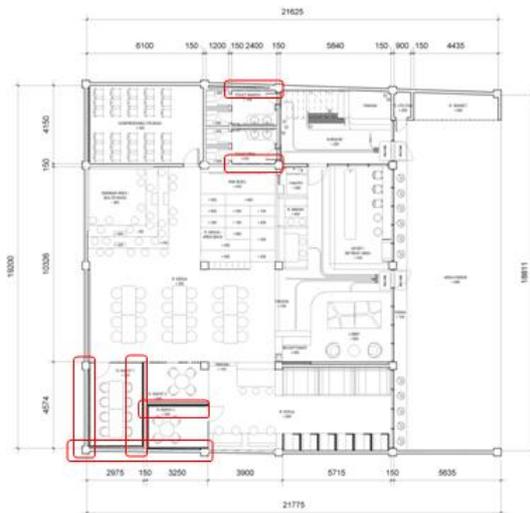
Gambar 87. Area Pengaplikasian Klasik Wallpaper pada Dinding  
Sumber : Data Pribadi



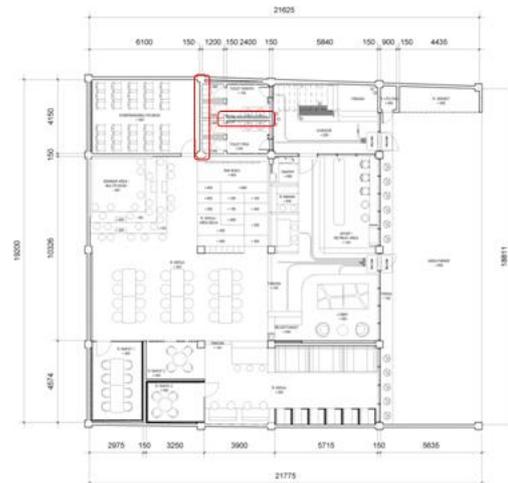
Gambar 88. Contoh Pengaplikasian Profile Klasik pada Dinding  
Sumber : www.pinterest.com



Gambar 100. Contoh Pengaplikasian Keramik pada Dinding  
Sumber : Data Pribadi



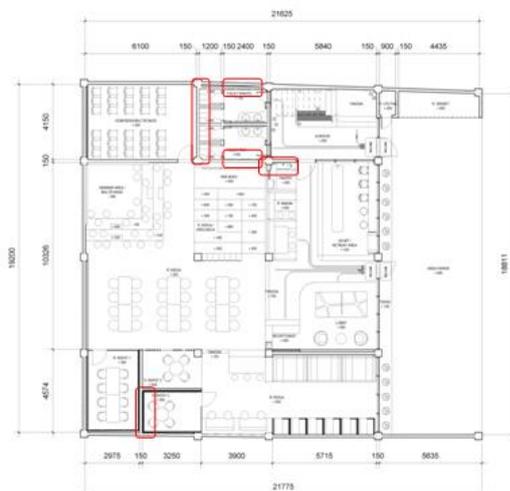
Gambar 89. Area Pengaplikasian Profile Klasik pada Dinding  
Sumber : Data Pribadi



Gambar 101. Area Pengaplikasian Keramik pada Dinding  
Sumber : Data Pribadi



Gambar 90. Contoh Pengaplikasian Pola Tropikal pada Dinding  
Sumber : Data Pribadi



Gambar 91. Area Pengaplikasian Pola Tropikal pada Dinding  
Sumber : Data Pribadi

#### 4.1.4. Plafon

Materi plafon yang digunakan pada ruang kerja bersama adalah gypsum whiteboard 9mm, sedangkan pada beberapa area terdapat beberapa pengaplikasian materi untuk mendukung tema eklektik seperti motif tropikal di plafon ruang rapat 1 dan *white board enamel* di ruang rapat 3 serta penggunaan MDF 2mm dan bambu di area *lobby* dan resepsionis. Berikut beberapa materi yang diaplikasikan pada plafon:

- A Gypsum 9mm finishing cat duco warna peach pink pastel dove
  - B Gypsum 9mm finishing cat duco warna tosca pastel dove
  - C Gypsum 9mm finishing cat duco warna biru langit pastel dove
  - D Gypsum 9mm finishing cat duco warna abu-abu dove
  - E Gypsum 9mm finishing cat duco warna leaf green dove
  - F Gypsum 9mm finishing cat duco warna abu-abu muda terang dove
  - G Gypsum 9mm finishing cat duco warna light steel blue dove
- 1 Plat lantai 2 finishing cat putih
  - 2 Bambu finishing dipernis dia 20mm
  - 3 MDF 2mm finishing cat serat kayu dove
  - 4 Gypsum 9mm finishing motif tropikal digital printing 3m x 4,6m
  - 5 Gypsum 9mm finishing white board dengan enamel coating 2,2m x 3,3m



Gambar 102. Contoh Pengaplikasian Kayu dan Rotan/Bambu pada Bagian Atas Ruangan  
Sumber : www.pinterest.com



Gambar 103. Area Pengaplikasian Kayu dan Rotan/Bambu pada Bagian Atas Ruangan  
Sumber : Data Pribadi

#### 4.1.5. Lantai

Sesuai dengan tema eklektik yang terdiri dari gabungan beberapa desain untuk lantai juga diaplikasikan beberapa gaya desain untuk mengimplementasikan tema eklektik sehingga selaras dengan gaya desain dinding dan plafon. Berikut beberapa materi yang diaplikasikan pada lantai :

- 1 Terrazo Tile 60cm x 60cm warna putih dengan bintang berwarna
- 2 Granite Tile Hexagonal 6" warna forest hunter green dan corak kayu
- 3 Terrazo Tile 30cm x 30cm warna putih dengan bintang berwarna
- 4 Rumput Artifisial warna hijau
- 5 Concrete Exposed warna abu-abu muda
- 6 Cat Duco warna abu-abu dove
- 7 Cat Duco warna hitam dove
- 8 HPL Taco Chocolate Afrosomia warna coklat kayu muda matte
- 9 Cat Duco warna leaf green dove
- 10 Vinyl warna putih glossy
- 11 Karpet warna hijau muda
- 12 Cat Duco warna abu-abu muda terang dove
- 13 Cat Duco warna midnight blue dove
- 14 Vynil corak kayu Birch warna coklat kayu muda dove
- 15 Granite Tile Natural Mahogany 15cm x 60cm warna coklat kayu muda matte



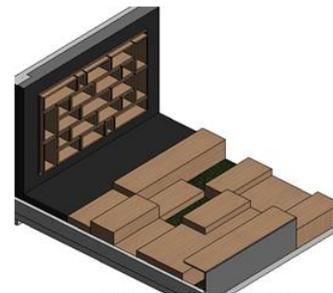
Gambar 104. Denah Pola Lantai 1  
Sumber : Data Pribadi

#### 4.1.6. Furnitur

Furnitur yang diterapkan di ruang kerja bersama ini selain didesain secara fungsional juga terdiri dari beberapa gaya desain sesuai tema seperti klasik modern, kontemporer modern, tropikal dan *pop art*. Sehingga dapat dijumpai penggabungan beberapa material seperti kayu, besi, kain velvet dan untuk warna-warna yang diterapkan juga sangat bervariasi mulai dari warna-warna netral dan natural dari tema klasik dan kontemporer modern seperti putih, abu-abu, hitam, coklat, biru dan hijau hingga warna-warna terang dan kontras dari tema tropikal dan *pop art* seperti merah, kuning, jingga dan warna-warna pastel hingga warna emas dan *rosegold* yang menjadi trend warna hingga tahun ini.



Meja Resepsionis



Rak Buku dan Ruang Baca/Kerja



Meja dan Sofa kerja di Ruang Kerja 2 di Belakang Resepsionis

#### 4.2. Aktivitas

Berdasarkan tabel kebutuhan ruang aktivitas yang telah dibahas di Bab 3 dan konsep elemen interior di atas, berikut besaran ruangan untuk *coworking space* :

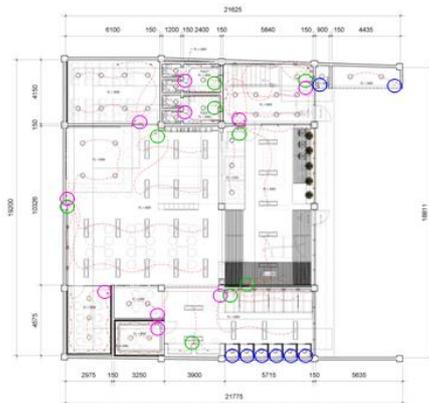
Zona Ruang	Kebutuhan Aktivitas	Dimensi (p x l x t) (mm)	Kebutuhan Ruang	Luasan Ruang (m <sup>2</sup> ) (L = p x l)
<b>Lantai 1</b>				
Resep zona	Meja Resepsi (pilih) Meja Printer (hitam) Lemari Gantung T dan lanta 1600	1500 x 750 x 750 1350 x 400 x 400 x 980 400 x 1500 x 1400		1,9 x 1,65 = 3,135
Lobby	Meja bulet Kursi Oval Kursi Persegi	U : 800 T : 750 815 x 740 x 380 1400 x 1400 x 380		4,215 x 3,7 = 15,595
Ruang Makan	Meja 1 Meja 2 Sofa 1 (x2) Sofa 2 Sofa 3 Kursi Bulet (x4)	1200 x 800 x 750 1500 x 750 x 750 1200 x 500 x 450 1550 x 400 x 450 1900 x 400 x 450 D : 380 T : 450		3,85 x 1,7 = 6,545
Pantri	Meja bunt (Bentuk L) Lemari Bawah (Bentuk L)	1800 x 400 x 200 1075 x 500 x 200 1800 x 400 x 200 1075 x 500 x 600		1,475 x 1,7 = 2,507
Sport / Retreat Area	Meja Sofa Stool Stool Oval	3025 x 450 x 1100 1200 x 500 x 450 400 x 500 x 785 440 x 430 x 775		5,425 x 3,23 = 17,523
Ruang Keje 1	Meja Panjang (x6) Kursi (x24) Lemari / Storage (x30)	1300 x 750 x 750 610 x 600 x 450 400 x 310 x 450		6,75 x 5,3 = 35,875
Seminar / Multi-Fungsi	bangku Cushion	L : 600 D : 400		5,975 x 5,025 = 30,024
Area Baco / R. Keje	Meja bulet	L : 3100 x T : 1900 x D : 390		3,9 x 5,025 = 19,597

	Sofa 1 Sofa 2 Sofa 3 (x6) Sofa Booth (x6) Sofa Cube (x2)	1 : 450 2000 x 400 x 450 450 x 1375 x 400 x 450 1500 x 800 x 450 500 x 500 x 450 1500 x 650 x 450		
Ruang Rapat 1	Meja Panjang (x2) Kursi (x6)	1500 x 750 x 750 525 x 500 x 450		4,504 x 2,975 = 13,597
Ruang Rapat 2	Meja bulet Kursi (x4)	U : 150 T : 750 525 x 500 x 450		3,25 x 2,392 = 7,774
Ruang Rapat 3	Meja bulet Kursi (x4)	U : 150 T : 750 525 x 500 x 450		3,25 x 2,15 = 6,987

Konfe Rensi / Multi-Fungsi	Kursi (x30)	308 x 490 x 450		6,1 x 4,115 = 25,315
Kondor	bangku	1900 x 555 x 450		5,84 x 3,886 = 22,694
Wastafel / Toilet	Wastafel (x4) Meja Wastafel (x2)	U : 450 T : 200 1600 x 600 x 200 350 (tinggi dan lanta)		Wanta : 2,4 x 1,876 = 4,502 Ria : 2,4 x 1,85 = 4,464
WC	Water Closet (x4)	331 x 525 x 420		WC 1 : 0,876 x 1,35 = 1,183 WC 2 & 3 : 0,85 x 1,35 = 1,147 WC 4 : 0,859 x 1,35 = 1,160

Tabel 6. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang  
Sumber : Data Pribadi

Berdasarkan pengaplikasian *lighting* di atas, berikut merupakan jalur listrik untuk *lighting* ke saklar.



Gambar 115. Jalur Listrik Lighting ke Saklar  
Sumber : Data Pribadi

**Keterangan :**

- ⊙ : Sakral Tunggal (t: 110cm) = 8 buah
- ⊗ : Sakral Ganda (t: 110cm) = 10 buah
- ⊕ : Sakral Triple (t: 110cm) = 9 buah



Gambar 117. Pengaplikasian AC dan Exhaust Fan  
Sumber : Data Pribadi

**Keterangan:**

- : AC 2 PK = 4 buah
- : AC 1 PK = 3 buah
- : AC 1 1/2 PK = 3 buah
- : Exhaust Fan = 7 buah



Gambar 119. Pengaplikasian Sprinkler, Smoke Detector dan Elektrikal  
Sumber : Data Pribadi

**Keterangan:**

- : Sprinkler = 25 buah
- ⊙ : Smoke Detector = 9 buah
- ⊕ : Stop Kontak Dinding (t: 45cm) = 17 buah
- ⊗ : Stop Kontak Lantai = 13 buah

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Judul yang dipilih oleh Penguji untuk dikerjakan oleh Penulis yaitu kantor dengan konsep *coworking space* yang didesain secara khusus untuk memenuhi kebutuhan para anggota di ruang kerja bersama dengan mengusung tema eklektik. *Coworking space* pada hakekatnya merupakan tempat bekerja atau biasa disebut kantor pada umumnya, tetapi di dalam perancangan ruang kerja bersama sangat berbeda jauh dengan konsep kantor konvensional pada umumnya. Hal ini karena

*coworking space* juga secara umum jauh berbeda dengan penampilan dan konsep kantor pada umumnya. *Coworking space* lebih dititikberatkan pada konsep kantor yang lebih fleksibel, segar, tidak monoton, dan variatif dengan desain ruang kerja yang berbeda seperti suasana di kafe, *booth*, *cube*, *sport/retreat area*, area membaca, area bermain, hingga dining area dan pantry.

Tema eklektik yang dipilih dan diterapkan pada *coworking space* menciptakan satu suasana yang berbeda dan unik karena perpaduan dari beberapa tema yang ada seperti klasik modern, kontemporer modern, *pop art* dan tropikal menjadikan tempat ini selain hangat, homey dan nyaman juga segar, menarik, memikat dan memanjakan para pengunjung atau anggotanya. Sehingga setiap orang yang datang untuk bekerja/seminar/konferensi ataupun *talkshow* merasa nyaman, terinspirasi, meningkatkan produktifitas dalam bekerja dan berkarya yang pada akhirnya menimbulkan dan membangkitkan satu keinginan untuk datang kembali.

### 5.2. Saran

Untuk mendesain suatu tempat yang telah dipercayakan oleh Klien, maka komunikasi di antara dua belah pihak antara Desain Interior dan Klien sangat penting sehingga apa yang diinginkan oleh Klien dapat ditangkap dan diimplementasikan oleh Desainer Interior. Bentuk visual sangat membantu Klien dalam mengekspresikan apa yang diinginkan ke Desainer Interior sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan tebak-tebakan dari apa yang diinginkan oleh Klien. Dalam hal ini internet dan media sosial seperti Pinterest dan Instagram sangat membantu dalam memvisualisasikan tema dan gaya desain yang diinginkan oleh Klien. Hal ini diperlukan agar tidak membuang waktu sehingga desain yang sudah dibuat tidak direvisi dan diganti karena kesalahpahaman dalam menangkap tema dan gaya desain yang diinginkan oleh Klien. Karena pada umumnya Klien tidak mengerti penggunaan istilah ataupun nama-nama yang digunakan dalam dunia desain interior.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, L., & Wanda. (2016). PENERAPAN GAYA DESAIN EKLETIK PADA BOOK'S CAFE DI JALAN BRIGJEN KATAMSO KOMPLEKS CENTRIUM KOTA MEDAN. *Institut Sains Dan Teknologi TD.Pardede, 02*.
- Ching, Francis D.K. (1999). *Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya*, terjemahan oleh Ir. Paulus Hanoto Adjie. Jakarta : Erlangga.
- Drew Jones, Todd Sundsted, and Tony Bacigalupo (2009). *I'm Outta Here! How coworking is making the office obsolete*. Brooklyn, Austin : Not An

- MBA.com.  
Duygu Ergin, Supervisor Giovanni La Varra (2013/2014). Milano Co. Handbook How to create a coworking space. New type of working facilities, functional and architectural transformation of buildings into coworking space.
- Neufert Ernst (1996). Data Arsitek, Jilid 1, Edisi 33, Jakarta : Erlangga.
- Neufert Ernst (2002). Data Arsitek, Jilid 2, Edisi 33, Jakarta : Erlangga.
- Panero, Julius AIA, ASID dan Zelnik, Martin AIA, ASID (2003). Dimensi Manusia & Ruang Interior. Penerjemah Djoeliana Kurniawan, Cet. 1. Jakarta : Erlangga.
- [http://repository.upi.edu/8766/2/s\\_psr\\_0809503\\_chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/8766/2/s_psr_0809503_chapter1.pdf)
- <http://www.nyeni-interior.com/index.php/seputar-interior/artikel/16-jenis-jenis-furniture>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kerja\\_bersama](https://id.wikipedia.org/wiki/Kerja_bersama)
- <https://en.wikipedia.org/wiki/Coworking>
- <https://voffice.co.id/jakarta-virtual-office/business-tips/what-is-coworking-space/>
- <https://thespaces.com/tag/coworking-spaces/>
- <https://www.dewaweb.com/blog/coworking-space-indonesia/>
- <http://kolaborato.com/2017/06/13/apa-itu-coworking-apa-keuntungan-coworking/>
- <http://whaticoworking.com/>
- <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20190120154707-33-51494/startup-menjamur-bisnis-coworking-space-tumbuh-subur>
- <https://sleekr.co/blog/memahami-bisnis-coworking-space-indonesia/>
- <https://www.moneysmart.id/coworking-space-apa-untungnya/>
- <https://tirto.id/coworking-space-bukan-sekadar-tempat-kerja-cScY>
- <http://www.deskmag.com/en/five-must-read-books-about-coworking-161>
- <https://www.apartmenttherapy.com/eclectic-decor-134813>
- <https://www.elledecor.com/design-decorate/interior-designers/how-to/a8655/eclectic-style/>
- <https://freshome.com/Successful-Eclectic-Design/>
- <https://www.homepolish.com/mag/5-key-elements-to-do-eclectic-style-right>
- <https://www.hgtv.com/design/decorating/design-101/eclectic-style-101>
- <https://www.arsitag.com/article/gaya-desain-eklektik-yang-unik>
- <https://interiordesign.id/interior-tradisional-eklektik/>
- <https://voireproject.com/artikel/post/ciri-karakteristik-desain-eclectic/>
- <https://kbbi.web.id>
- <http://www.penataanruang.com/istilah-dan-definisi2.html>
- <https://houseandhome.com/gallery/10-cool-coworking-spaces-around-world/>
- <https://medium.com/flying-yak/10-of-the-coolest-coworking-spaces-around-the-world-72dd207c336a>
- <https://www.forbes.com/sites/eustaciahuen/2017/03/31/5-most-beautiful-coworking-spaces-in-the-world/#41460ec5524d>
- [https://www.archdaily.com/805112/wework-weihailu-linehouse?ad\\_medium=gallery](https://www.archdaily.com/805112/wework-weihailu-linehouse?ad_medium=gallery)
- <https://www.coworker.com/hong-kong/hong-kong/the-work-project-hong-kong-causeway-bay#lg=1&slide=1>
- <https://www.huffpost.com/entry/the-20-best-coworking-spaces-across-the-globe>
- <https://www.wallpaper.com/gallery/architecture/fine-t-design-led-co-working-offices-in-the-world>
- <https://www.redherring.com/uncategorized/the-five-best-coworking-spaces-in-the-world/>
- <https://www.sewakantorcbd.com/blog/mendesain-gedung-perkantoran-dengan-sistem-keamanan-yang-baik/>
- <https://www.kamispaces.com/product-page/student-past>
- [https://web.facebook.com/spaceofarchitecture/?\\_rdc=1&\\_rdr](https://web.facebook.com/spaceofarchitecture/?_rdc=1&_rdr)
- <https://www.cohub.id>
- <https://www.facebook.com/cohub.id/>
- <http://majalahasri.com/3-jenis-tata-cahaya-untuk-ruang-dalam-interior-lighting/>
- <https://goodminds.id/arti-warna/>
- <https://salamadian.com/arti-warna/>
- <https://psyline.id/arti-dan-pengaruh-warna-bagi-psikologi-manusia/>
- <https://www.dekoruma.com>
- <https://www.pinterest.com>
- <https://www.arjunaelektronik.com/berapa-pk-ac-yang-anda-butuhkan-kami-jawab-disini/>
- <http://sistem-pemadam-kebakaran.blogspot.com/2013/04/sistem-sprinkler.html>
- <https://projectmedias.blogspot.com/2013/09/cara-menghitung-jumlah-titik-sprinkler.html>
- <https://www.upshine.com/blog/what-is-the-best-color-temperature-for-office.html>
- <https://www.modern.place/best-color-temperature-for-office-lighting/>
- <https://www.trendhunter.com/trends/princeton-university-julian-street-library>
- <https://www.diy.com/departments/white-pvc-unglazed-external-framed-back-door>
- <https://www.homedit.com/choosing-best-bathroom-doors/>
- <https://www.bimobject.com>
- <https://www.revitcity.com>